

ABSTRAK

Kelelahan akibat *role overload* ini diyakini akan berdampak negatif, sehingga berdampak pada penurunan *subjective well-being* mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, kepuasan hidup yang lebih rendah dan emosi negatif yang lebih besar (seperti depresi dan kebingungan) menunjukkan bahwa remaja cenderung memiliki *subjective well-being* yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada mahasiswa Mercu Buana yang bekerja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada mahasiswa yang bekerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang memiliki karakteristik rentang usia 17-24 tahun dan minimal 5 jam kerja dalam seminggu. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala *Subjective Well-Being* dan Skala Dukungan Sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0.233 dengan $p = 0.000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada mahasiswa yang bekerja sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa sebagai subjek untuk mencapai *subjective well-being* yang tinggi dapat dipengaruhi salah satunya oleh dukungan sosial.

Kata kunci: *dukungan sosial, mahasiswa yang bekerja, subjective well-being*

ABSTRACT

Fatigue due to role overload is believed to have a negative impact, resulting in a decrease in the subjective well-being of students who study while working, lower life satisfaction and greater negative emotions (such as depression and confusion) indicating that adolescents tend to have subjective well-being. The low one. This study aims to determine the relationship between social support and subjective well-being in Mercur Buana students who work. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between social support and subjective well-being in working students. Subjects in this study amounted to 60 people who have the characteristics of the age range of 17-24 years and a minimum of 5 hours of work a week. How to take the subject by using purposive sampling. Data collection in this study used the *Subjective Well-Being* Scale and the Social Support Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation of Karl Pearson. Based on the results of data analysis obtained a correlation coefficient (R) of 0.233 with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This shows that there is a significant positive relationship between social support and subjective well-being in working students so that the hypothesis in this study is accepted. The benefits of this research are expected to provide an overview to students as subjects to achieve high subjective well-being, one of which can be influenced by social support.

Keywords: *social support, subjective well-being, working student*